

Pahami ! 3 Bahaya Stroke yang Dapat Menyerang Anak Muda

Category: LifeStyle

April 7, 2025



Pahami ! 3 Bahaya Stroke yang Dapat Menyerang Anak Muda

ProLite – Penyakit stroke biasanya terjadi pada orang lanjut usia (lansia) namun nyatanya semua kalangan bahkan anak muda pun dapat terserang penyakit ini.

Jika dahulu penyakit stroke biasa dialami oleh lansia saja namun masalah tersebut nyatanya tidak bisa dianggap sepele.

Kini banyak anak muda yang sudah terkena masalah mati rasa yang terjadi di beberapa anggota badan penderita.

Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat

(CDC), melaporkan adanya peningkatan risiko penyakit ini sebesar 15 persen pada orang yang berusia di bawah 65 tahun selama 10 tahun terakhir. Prevalensi meningkat sebesar 14,6 persen pada mereka yang berusia 18-44 tahun dan 15,7 persen pada orang dengan usia 45-64 tahun.

Stroke ditandai dengan mati rasa atau kelemahan yang terjadi tiba-tiba pada satu sisi tubuh, kesulitan berbicara, kebingungan, kehilangan keseimbangan, masalah penglihatan, hingga sakit kepala parah tanpa penyebab yang jelas.

Terapis cedera otak Natalie Mackenzie dan ahli saraf Dr Rena Sukhdeo Singh mengungkapkan penyebab di balik peningkatan kasus pada usia muda ini.

“Selama karier saya, saya melihat peningkatan kasus ini pada orang dewasa muda, yang berkaitan dengan gaya hidup buruk, seperti pola makan buruk, kurang olahraga, kurangnya pengobatan sleep apnea, penggunaan zat terlarang, dan obesitas,” ujar Dr Singh, dikutip dari *Newsweek*.

Dr Singh yang merupakan Direktur Medis Primary Stroke Center di University of Maryland Shore Medical Center di Easton, menjelaskan bahwa risiko ini masih lebih tinggi pada orang dewasa yang usianya di atas 55 tahun. Hal itu karena ‘keausan arteri di otak’, bersama dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan usia, seperti penyakit jantung, kolesterol tinggi, dan diabetes.

“Namun, meskipun kejadian stroke lebih tinggi pada populasi orang dewasa yang lebih tua, ada peningkatan kejadian stroke pada pasien di bawah usia 50 tahun,” terangnya.

Kedua ahli itu pun mengidentifikasi tiga faktor utama yang berkontribusi terhadap penyakit ini di kalangan anak muda.